

**PENGEMBANGAN USAHA PEMECAH BATU
DI DESA PADANG LOANG KABUPATEN BULUKUMBA**

Sufiati^{*1}, Anwar², Andi Djalante³

^{*1}Program Pascasarjana Magister Manajemen, STIE Nobel Indonesia Makassar

²Program Pascasarjana Magister Manajemen, STIE Nobel Indonesia Makassar

³Program Pascasarjana Magister Manajemen, STIE Nobel Indonesia Makassar

E-mail : ^{*1}sufiatiufy@gmail.com , ²anwar.rauf82@gmail.com , ³andidjalante1960@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan yang bersifat studi kasus dengan waktu penelitian dilakukan mulai bulan Juli hingga Agustus 2020. Sedangkan subjek penelitian yang dilakukan adalah pemilik usaha pemecah batu Desa Padang Loang Kabupaten Bulukumba.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Strategi yang digunakan dalam pengembangan usaha pemecah batu di Desa Padang Loang Kabupaten Bulukumba dalam meningkatkan produktivitas bagi pemecah batu adalah memanfaatkan faktor-faktor internal kekuatan segala potensi hasil produk dari memecah batu sebagai galian tambang dengan tetap mempertahankan tradisi dan budaya masyarakat yang masih dipegang teguh untuk menanggulangi faktor eksternal. (2) Strategi memanfaatkan peluang dimana Desa Padang Loang telah menjadi salah satu obyek pemecah batu dari zona pengembangan usaha. diwilayah Desa Padalloang Kecamatan Ujungloe. Jika perlu diperkuat ekosistem bisnis usahanya yang dilakukan secara terpadu dalam mewujudkan produktivitas yang tinggi dan transformasi ekonomi terutama dalam upaya pengembangan korporasi usaha pemecah batu dan masyarakat pertanian melalui menyiapkan regulasi yang mendukung kearah kesejahteraan masyarakat dan meningkatkan taraf hidup mereka melalui perwujudan transformasi ekonomi khususnya di Desa Padang Loang Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba.

Kata Kunci : Usaha Pemecah Batu, Peluang, Ancaman, Produktivitas

ABSTRACT

This research used qualitative research with a case study approach with the time the research was conducted from July to August 2020. Meanwhile, the research subject was the owner of a stone-breaking business in Padang Loang Village, Bulukumba Regency.

The results showed that (1) the strategy used in the development of a stone breaking business in Padang Loang Village, Bulukumba Regency in increasing productivity for stone crusher is to utilize internal factors of strength of all potential products from breaking stones as mining excavation while maintaining tradition and culture. community which is still adhered to to overcome external factors. (2) The strategy of taking advantage of opportunities in which Padang Loang Village has become one of the stone breaking objects of the business development zone. in the area of Padalloang Village, Ujungloe District. If it is necessary to strengthen the business ecosystem, the business is carried out in an integrated manner in realizing high productivity and economic transformation, especially in efforts to develop stone-breaking business corporations and agricultural communities through preparing regulations that support community welfare and improve their standard of living through the realization of economic transformation, especially in Padang Village. Loang, Ujung Loe District, Bulukumba Regency.

Keywords : Stone-Breaking Business, Opportunity, Threat, Productivity

PENDAHULUAN

Didalam setiap kegiatan usaha tampak bahwa dari setiap produsen berupaya untuk menghasilkan suatu produk/jasa yang berkualitas sesuai dengan keinginan konsumen dengan harga yang bersaing. Hal ini dilakukan untuk menghadapi persaingan yang semakin kompetitif. Perusahaan yang dapat bertahan dan berkembang menjadi lebih baik adalah perusahaan yang dapat mentransformasikan produk usahanyasesuai keinginan dari setiap pelanggan dan memajukan sistem di dalam perusahaan tersebut. Salah satu faktor kunci yang sangat penting dari semua proses ini adanya perbaikan secara berkesinambungan dalam proses produksinya. Perbaikan yang dilakukan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas produksi, mengurangi waktu dalam proses produksi, mengurangi biaya produksi yang tidak efektif dan mengeliminasi berbagai aktivitas di dalam produksi yang tidak memiliki nilai tambah (Meliala, dkk., 2014). Pertumbuhan ekonomi di Indonesia yang sangat signifikan tidak lepas dari peran dari kontribusi usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang menopang pertumbuhan ekspor dan impor. Pada tahun 2018, usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) menjadi penyumbang terbesar terhadap gross domestic product (GDP).

UMKM yang tersebar diseluruh pelosok tanah air khususnya di Kabupaten Bulukumba juga menjadi penopang dalam pendapatan daerah. Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) sangat erat kaitannya dengan perekonomian masyarakat di Kabupaten Bulukumba. Salah satu usaha mikro, kecil dan menengah tersebut adalah usaha pemecah batu di Desa Padang Loang Kabupaten Bulukumba. Keunikan dari usaha ini adalah pekerjaannya di dominasi oleh kaum wanita. Usaha pemecah batu di Desa Padang Loang merupakan usaha sampingan dari rumah tangga di Desa Padang Loang untuk menopang kebutuhan keluarga. Usaha pemecah batu masih bersifat tradisional belum menggunakan teknologi canggih, modal yang besar dan tenaga kerja yang berpendidikan tinggi. Kendala yang dihadapi dari sisi internal usaha pemecah batu terdiri atas: 1) Peralatan yang sederhana, dimana sebagian besar proses produksinya masih memakai peralatan yang sederhana dan bersifat manual; 2) Kualitas dan motivasi pekerja yang minim karena umumnya pekerja tidak memiliki pengetahuan dari pengembangan usaha. Hal ini dilatar belakangi oleh pendidikan para pekerja di usaha pemecah batu hanya tamatan SD atau SMP; 3) Modal yang minim, yang menyebabkan usaha pemecah batu sulit untuk meningkatkan produksinya baik secara kualitatif dan kuantitatif. Kondisi inilah yang memicu rendahnya daya saing usaha.

Beberapa penelitian terdahulu tentang pengembangan usaha kecil dipengaruhi oleh sumber daya manusia yaitu, 1) Penelitian Meliala, dkk., (2014) menemukan bahwa perkembangan UKM sepatu di Kota Medan ditentukan oleh sumber daya manusianya, sehingga solusinya adalah menggunakan strategi Kaizen (5S) yang akan dipadukan dengan konsep *Training within industry* (TWI) dan konsep *P-Course*. Perbaikan ini akan menghasilkan strategi-strategi untuk peningkatan produktivitas kerja UKM secara keseluruhan dengan fokus utama adalah pekerja dan sistem kerjanya. Strategi ini diharapkan mampu membenahi kelemahan UKM sepatu yang ada, guna menghadapi ketatnya persaingan global. Penelitian Susilo (2012) tentang Strategi Meningkatkan Daya Saing UMKM Dalam Menghadapi Implementasi Cafta Dan Mea. Temuan penelitiannya menunjukkan bahwa peningkatan daya saing UMKM ditentukan oleh pengusaha/pemilik UMKM dengan dukungan para pekerjaannya. Pengusaha atau pemilik UMKM dengan jiwa kewirausahaan dan jiwa inovasi yang dimiliki, harus mampu menjadi motor penggerak

untuk meningkatkan daya saing perusahaan. Ketidak konsistenan hasil temuan ini menjadi dasar pentingnya dilakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Usaha Pemecah Batu Di Desa Padang Loang Kabupaten Bulukumba”**.

Dari hasil uraian tersebut diatas ,maka hipotesis dalam penelitian ini adalah bagaimana pengembangan usaha pemecah batu di Desa Padang Loang Kabupaten Bulukumba.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif pendekatan yang bersifat studi kasus yaitu penelitian yang dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan, melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

Pelaksanaan penelitian dilakukan pada industri batu di Desa Padang Loang Kabupaten Bulukumba. Waktu penelitian dilakukan mulai bulan Juli sampai dengan Agustus 2020 dengan subjek penelitian adalah pemilik usaha pemecah batu Desa Padang Loang Kabupaten Bulukumba. Selain data yang diperoleh dari informan, bahan lain yang menjadi tambahan diperoleh dari sumber tertulis yang bersumber dari arsip dan dokumen terkait dan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian.

METODE ANALISIS DATA

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini melakukan identifikasi faktor internal dan eksternal dengan menggunakan komponen SWOT yang diperoleh dengan metode observasi melalui strategi pengembangan untuk meningkatkan usaha pemecah batu di Desa Padang Loang Kabupaten Bulukumba. Analisis dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari seluruh berbagai sumber dari wawancara, hasil observasi dan sebagainya. Ada dua cara yang dapat dilakukan untuk menganalisis dalam penelitian kualitatif yaitu: 1) Analisis data observasi lapangan; 2) Analisis data setelah pengumpulan data selesai.

Dalam penelitian ini, alat-alat yang dijadikan sebagai pengidentifikasi dan pengumpulan data, analisis data, dan penentuan strategi adalah:

1. Matriks External Faktor Evaluation (EFE)
2. Matriks Internal Faktor Evaluation (IFE)
3. Matriks Strengths, Weakness, Opportunities, Threats (SWOT)

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Sumber obyek penelitian di Desa Padang Loang Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba dari observasi awal hal-hal yang terkait dengan faktor internal dan eksternal yang teridentifikasi adalah:

A. STRENGTH (Kekuatan)

Berdasarkan identifikasi, ditemukan beberapa kekuatan sebagai faktor strategis internal yaitu:

1. Lokasi yang strategis terletak di aliran sungai yang bebatuan
2. Letak geografis yang berada pada dataran rendah
3. Hasil produk pecah batu didapat dari tambang galian
4. Tradisi dan budaya yang masih dipegang teguh.

B. WEAKNESS (Kelemahan)

Berdasarkan identifikasi ditemukan beberapa kelemahan sebagai faktor strategis internal, yaitu:

1. Masih kurangnya sarana dan prasarana alat pemecah
2. Tidak tersedianya pembinaan kelompokmandiri
3. Upaya pemberdayaan masyarakat masih rendah
4. Kualitas SDM Masyarakat setempat minim
5. Belum adanya penguasaan lahan olehmasyarakat.

C. OPPURTUNITIES (Peluang)

Berdasarkan dentifikasi dan prediksi terdapat beberapa peluang sebagai faktor strategis eksternal, yaitu:

1. Telah masuk pada ranca Induk Pengembangan Usaha UMKM
2. Telah menjadi zona pengembangan Usaha Pemecahbatu
3. Telah menjadi salah satu tujuan obyek pemecah batu
4. Pengembangan produksi pemecah batu cipping
5. Masyarakat selain pekerja pertanian, dan pemecah batu.

D. THREATS (Ancaman)

1. Tuntan pelayanan yang semakin tinggi
2. Perangkat Hukum yang belum dipenuhi dan dipahami denganbaik
3. Penrusakan dan pencemaran lingkungan
4. Kesadaran dan partisipasi masyarakat masihkurang
5. Kurangnya dukungan dunia usaha danperbankan
6. Rawan terjadi banjir dan longsor

Karena SWOT melibatkan penentuan tujuan spekulasi usaha ataupun proyek yang spesifik dan mengidentifikasi faktor Internal maupun Eksternal dalam rangka pencapaian tujuan usaha maka penelitian ini menganalisis untuk menemukan startegi apa yang akan digunakan sehingga pemecah batu dapat meningkatkan kesejateraan hidupnya dapat memenuhi sandang dan pangannya atau biaya-biaya lain yang merupakan beban dalam rumah tangga.

Strategi Pengembangan Usaha Pemecah batu di Desa Padang Loang Dengan Analisis SWOT

Tabel 1. SWOT Analisis

Eksternal	Kekuatan (Strenghts) Faktor-aktor Kekuatan	Kelemahan (Weakness) Faktor-faktor Kelemahan
Peluang (Opertunities) Faktor-faktor Peluang	SO Strategi menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang	WO Strategi meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang
Ancaman (Threats) Menentukan Faktor-faktor ancaman	ST Strategi menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman	WT Strategi meminimalkan kelemahan menghindari ancaman

Uji Validasi Strenght (Kekuatan)

Hasil validasi terhadap 5 item yang merupakan faktor yang memengaruhi Strengths (kekuatan) dimana r tabel = 0.5368: loc = 99% dari dua sisi, Merupakan aliran sungai

Balantieng yang bebatuan, Letak geografis berada pada dataran rendah, Masyarakat selain pekerja pertanian, dan pemecah batu yang tidak dapat diikutkan dalam analisis SWOT pada penelitian ini berhubung dalam uji validasi lebih kecil r hitungnya dibandingkan dengan r tabel, sehingga yang dapat diikutkan dalam analisis adalah, Potensi hasil produk pecah batu adalah tambang galiansudah menjadi bagian kerja bagi masyarakat, dan Tradisi dan budaya masyarakat masih dipegang teguh. Berhubung ke dua item ini memilikinilai r hitung lebih besar dibandingkan dengan r tabel maka item ini memenuhi syarat dalam analisis SWOT faktor internal Kekuatan para pengusaha pemecah batu di Desa Padang Loang Kecamatan UjungLoe.

Uji Validasi Weakness (Kelemahan)

Uji validasi terhadap Weakness atau kelemahan terhadap usaha pemecah batu di Desa Padang Loang dengan item masih kurangnya sarana prasarana alat pemecah batu, tidak tersedianya pembinaan kelompok mandiri, dan kualitas SDM masyarakat setempat minim, yang tidak dapat diikutkan dalam analisis SWOT berhubung nilai r hitungnya lebih kecil dari r tabel.

Setelah dilakukan validasi item upaya pemberdayaan masyarakat masih rendah, dan Belum adanya penguasaan lahan oleh masyarakat merupakan item yang diikutkan dalam analisis SWOT pada penelitian ini dikarenakan ke dua itemini memiliki r hitung lebih besar dari pada r tabel. Artinya upaya pemberdayaan masyarakat yang masih rendah, serta belum adanya penguasaan lahan oleh masyarakat yang merupakan kelemahan bagi usaha pemecah batu di Desa padang Loang Kecamatan Ujung Loe.

Uji Validasi Oppurtunity (Peluang)

Validasi yang dilakukan terhadap item Opportunity (peluang) dengan 5 item dimana harga r tabel = 0.5368: loc = 99% dua sisi, Telah masuk pada ranca Induk Pengembangan Usaha UMKM, Terletak di aliran sungai yang bebatuan, Pengembangan produksi pemecah batu cipping, adalah item yang tidak dapat diikutkan dalam analisis SWOT pada penelitian ini berhubung r hitung lebih kecil dari pada r tabel. Maka yang diikutkan dalam analisis pada penelitian ini adalah item Telah menjadi Zona pengembangan usaha pemecah batu, dan telah menjadi salah satu obyek pemecah batu di karenakan nilai r hitung lebih besar dari pada r tabel dengan demikian dinyatakan bahwa peluang bagi usaha pemecah batu di Desa Padang Loang Kecamatan Ujung Loe.

Uji Validasi Thereats (Ancaman)

Setelah dilakukan validasi terhadap 5 item yang dianggap dapat memengaruhi faktor internal yaitu Thereats (ancaman) dengan r tabel = 0.5368: loc =99% dua sisi tuntutan pelayanan yang semakin tinggi. Perangkat hokum yang belum dipenuhi dan dipahami dengan baik, serta Penrusakan dan pencemaran lingkungan yang dianggap tidak valid sehingga tidak dikutkan dalam analisis SWOT pada penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa ancaman yang dimiliki oleh pengusaha pemecah batu di Desa Padang Loang Kecamatan Ujung Loe adalah kesadaran dan partisi masyarakat yang masih kurang, disertai kurangnya dukungan dunia usaha dan perbankan kemudian rawan banjir dan longsor yang sering terjadi di wilayah itu.

Uji Reliabilitas Item SWOT

Reliablitas adalah keakuratan dan ketepatan item internal dan eksternal ini dalam mengukur tingkat kepercayaan dan konsisten terhadap pengusaha pemecah batu yang di Desa padang Loang Kecamatan Ujung Loe. Dari hasil analisis SWOT menunjukkan

strategi pengembangan usaha pemecah batu dalam menjalankan usahanya untuk memenuhi produktivitasnya agar dapat memenuhi kebutuhan hidup, dengan cara menerapkan Strategi pengembangan:

1. Strategi memanfaatkan kekuatan dan peluang para pengusaha pemecah batu dengan potensi hasil produk pecah batu adalah tambang galian sudah menjadi bagian kerja bagi masyarakat, serta menjaga tradisi dan budaya masyarakat yang di pegang teguh.
2. Strategi menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan kesempatan dalam meningkatkan produktivitas pengembangan usaha pemecah batu
3. Strategi mengurangi kelemahan dengan menangani ancaman bagi pengembangan usaha pemecah batu di Desa Padang Loang
4. Strategi mengurangi kelemahan dan memanfaatkan kesempatan bagi pengembangan usaha pemecah batu di Desa Padang Loang.

Mengingat saat ini waktu dalam konteks pandemi wabah Covid-19, masyarakat dalam suasana bekerja yang berubah, tidak seperti yang dilakukan waktu silam ada kebebasan yang dirasakan masyarakat sekarang terbatas dengan pandemic Covid-19 sehingga gerak menjadi terbatas, berkomunikasi dengan jarak, menggunakan protokoler kesehatan. Dengan demikian ada struktur yang berubah dan mempengaruhi segmen gerak struktur ekonomi masyarakat. Kebanyakan orang mengartikan ekonomi sebagai suatu yang terbatas, hanya bertumpu pada pendapatan, penghasilan, bahkan pertumbuhan ekonomi.

Dalam mencapai produktivitas yang lebih baik maka strategi yang digunakan dalam pengembangan usaha pemecah batu di Desa Padang Loang Kabupaten Bulukumba dalam meningkatkan produktivitas dengan melakukan pemecah batu dengan bauran spesifik yang dikembangkan untuk melakukan yang lebih baik dibanding dengan pesaingnya. Strategi yang digunakan untuk memperoleh keunggulan dalam bersaing adalah meningkatkan keahlian tenaga kerja dan kemampuan sumber daya serta cost leadership, differensial dan focus.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Strategi yang digunakan dalam pengembangan usaha pemecah batu di Desa Padang Loang Kabupaten Bulukumba dalam meningkatkan produktivitas bagi pemecah batu adalah memanfaatkan faktor-faktor internal kekuatan segala potensi hasil produk dari memecah batu sebagai galian tambang dengan tetap mempertahankan tradisi dan budaya masyarakat yang masih dipegang teguh untuk menanggulangi faktor eksternal.
2. Strategi memanfaatkan peluang dimana Desa Padang Loang telah menjadi salah satu obyek pemecah batu dari zona pengembangan usaha. diwilayah Desa Padalloang Kecamatan Ujungloe. Jika perlu diperkuat ekosistem bisnis usahanya yang dilakukan secara terpadu dalam mewujudkan produktivitas yang tinggi dan transformasi ekonomi terutama dalam upaya pengembangan korporasi usaha pemecah batu dan masyarakat pertanian melalui menyiapkan regulasi yang mendukung kearah kesejahteraan masyarakat dan meningkatkan taraf hidup mereka melalui perwujudan transformasi ekonomi khususnya di Desa Padang Loang Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyani, Ati. 2005. *Strategi dan Kebijakan Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Indeks.
- Chen, T. Y., Chang, P.L., & Yeh, C.W. 2009. *A study of career needs, career development programs, job satisfaction and turnover intensity of R & D personnel*, Career Development International, Vol.9, No.4, 424-437
- Devi, V.R. & Shaik, N. 2012, *Training & development-a jump starter for employee performance and organizational effectiveness*, International Journal of Social Science & Interdisciplinary Research, Vol.1, Iss. 7,202.
- Ghozali, I. 2009. *Ekonometrika. Teori, Konsep, Dan Aplikasi Dengan SPSS21.0*. Semarang: BPUNDIP.
- Hasibuan, Malayu S.P 2007, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, Bandung, PT. Bumi Aksa.
- Jie, S. & Roger, D. 2010, *Training and management development in Chinese multinational enterprises*, Employee Relations, Vol.28, Iss.4. 342-362
- Kuncoro, Mudrajad, 2008. *Tujuh Tantangan UKM di Tengah Krisis Global*. Harian Bisnis Indonesia
- Meliala, dkk., 2014. *Strategi Peningkatan Daya Saing Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Berbasis Kaizen*: Universitas Sumatera Utara.
- Nasution, M. Nur. 2010. *Manajemen Mutu Terpadu*. Penerbit Ghalia Indonesia. Bogor.
- Noor, Juliansyah. 2012. *Metode Penelitian*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Nugrahani, A., & Wulansari, P. 2018. *Pengaruh Penerapan Talent Management Terhadap Pengembangan Karier Pegawai – Studi Kasus Pada Seluruh Pegawai Dibawah Anggota 1 Bidang Administrasi Dan Umum*. E-Proceeding of Management. 5(1). 354–359.
- Ronald, S.R. 2006, *Human Resource Development: Today and Tomorrow*, Information Age Publishing Inc, USA
- Rosidah, 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Rowden, R.W. & Conine Jr, C.T. 2005, *The impact of workplace learning on job satisfaction in small US commercial banks*, Journal of Workplace Learning, Vol.17, Iss.4.,215-230
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Penerbit: Alfabeta. Bandung.